

ABSTRAK

Kesadaran dan Pengendalian Diri dalam Filsafat Eksistensialisme : Analisis Gagasan Teistik Soren Kierkegaard

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan kesadaran diri dan pengendalian diri manusia yang sering kali rapuh ketika berhadapan dengan keterbatasan, kebebasan, dan penderitaan. Soren Kierkegaard, sebagai tokoh eksistensialisme teistik, menawarkan pemahaman khas mengenai eksistensi manusia, terutama melalui konsep diri sebagai sintesis dan peran iman sebagai dasar kehidupan yang otentik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep kesadaran eksistensial dalam pemikiran Kierkegaard, menguraikan bagaimana kesadaran tersebut membentuk pengendalian diri, serta menganalisis peran iman dalam menopang keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari karya-karya utama Kierkegaard, khususnya *The Sickness Unto Death* dan *Fear and Trembling*, serta literatur pendukung yang relevan. Analisis dilakukan melalui pembacaan kritis dan penafsiran filosofis untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran eksistensial menjadikan manusia sadar akan dirinya sebagai sintesis antara yang terbatas dan tak terbatas, yang fana dan yang abadi, serta kemungkinan dan kenyataan. Kesadaran ini mendorong manusia untuk hidup reflektif, autentik, dan bertanggung jawab. Lebih jauh, kesadaran eksistensial membentuk pengendalian diri dengan menumbuhkan kemampuan menahan dorongan negatif dan mengarahkan tindakan sesuai nilai moral dan spiritual. Pada puncaknya, iman berfungsi sebagai kompas eksistensial yang memberi orientasi transendental, sehingga kesadaran dan pengendalian diri menjadi kokoh sekalipun dihadapkan pada paradoks kehidupan.

Kata Kunci: Kesadaran diri, Pengendalian diri, Eksistensialisme, Kierkegaard, Iman